

BAB II

GAMBARAN UMUM KAMPUNG CIKADU INDAH DESA TANJUNG JAYA KECAMATAN PANIMBANG KABUPATEN PANDEGLANG

A. Sejarah Desa Tanjung Jaya

Pada jaman dahulu di Desa Citeureup terdapat salah satu kampung yang bernama Kampung Kalicaah, yang jarak tempuhnya diperkirakan kurang lebih 12 KM ke kantor Desa Citeureup Kecamatan Cigeulis Kewadanaan Cibaliung Kabupaten DT II Pandeglang, dan satu-satunya tempat masyarakat mencari kebutuhan bahan pokok yang terdekat yaitu pasar Citeureup, dan hanya biasa ditempuh dengan jalan kaki dan jalan laut, jika masyarakat berjalan kaki harus menghabiskan waktu 2-3 jam di perjalanan dengan menyusuri jalan hutan, sungai kali jedang tanpa adanya jalur transportasi (jalan setapak). Sehingga bila mana kali jedang tersebut sedang pasang dari jalur laut karena tidak adanya jembatan maka masyarakat harus menyebrangi sungai dengan berenang.¹

Karena jarak tempuh yang luar biasa, sehingga pelayanan pemerintah kepada masyarakat sekitar kurang dan memprihatinkan. Selain dari Kp. Kalicaah terdapat pula beberapa kampung diantaranya: Kp. Cebong, Kp. Cipanon, Kp. Sake. Yang mana jarak dari kampung ke kampung sangat jauh. Kala itu sekitar tahun 1970 Kp. Kalicaah dan Kp. Cipanon terserang wabah penyakit malaria yang begitu dahsyat. Karena di daerah Kp. Kalicaah letak Geografis tanahnya dataran

¹ Wawancara dengan Bpk. Syamsudin Selaku Sekretaris Desa, Kantor Kelurahan, Kp. Cikadu Indah, 20 Juli 2016 pukul 14:30 WIB.

rendah. Bahkan sebagian daerahnya adalah rawa-rawa menuju pantai Tanjung Lesung yang belum digarap oleh masyarakat (Tanah Negara Bebas).

Menurut cerita orang tua terdahulu, pernah terjadi peristiwa diluar dari nalar manusia, yaitu adanya seorang gadis Kalicaah yang namanya sampai saat ini masih dirahasiakan yang hendak ikut berlayar dengan perahu kayu dari Tanjung Kapal menuju Labuan, pada saat gadis tersebut hendak menaiki perahu, tiba-tiba gadis tersebut yang menggunakan pakaian kain kebaya berwarna merah serta dengan memakai payung ternyata gadis tersebut berjalan diatas permukaan laut pantai Tanjung Kapal sampai menghilang dikejauhan pandangan mata.

Menurut orang tua terdahulu ternyata si gadis tersebut dibawa oleh makhluk halus (siluman) yang bernama Nyi Siti Munigar yang mempunyai kedekatan dengan Nyi Roro Kidul. Nyi Siti Munigar adalah puteri dari Raden Budug yang menguasai didaerah Ranca Lembang, Ranca Rengit sampai ke daerah Legon Dadap.²

Seiring dengan bergulirnya waktu di jaman pemerintahan Jaro Aceng, atas prakarsa pemeintahan waktu itu pemerintah mendatangkan transmigrasi lokal yaitu dari daerah Majalengka, untuk mengharap lahan pertanian di daerah Kalicaah dan Cipanon. Karena rombongan transmigrasi yang berasal dari Majalengka tidak bertahan lama karena adanya serangan penyakit malaria yang sangat dahsyat kala itu sekitar tahun 1970. Dengan adanya hal tersebut maka para transmigrasi itu banyak yang menjadi korban akibat malaria, dan adapula yang bertahan sampai anaknya saat ini menetap di Kp. Cipanon.

² Dokumentasi Kantor Kelurahan.

Selang beberapa tahun kemudian pemerintah Desa Citeureup di jabat oleh H. Masrik diperkirakan tahun 1982 akhir. Dibawah kepemimpinan H. Masrik tercetuslah ide untuk mengadakan pemekaran Desa dari satu Desa menjadi dua Desa dengan dibantu oleh beberapa tokoh yang ada di Kp. Kalicaah, Kp. Cipanon dan Kp. Cebong. Maka terbentuklah Desa Tanjung Jaya hasil dari pemekaran Desa Citeureup pada tahun 1983, dan pada waktu itu dijabat oleh PJS Kepala Desa dari Desa Induk yang bernama M. Salamun.

Nama Tanjung Jaya muncul untuk dijadikan nama Desa karena disebelah utara Ranca Lembang dan Ranca Reungit ada dataran yang menjorok ke lautan itu disebut Tanjung Lesung. Jika kita lihat dari pantauan udara dalam Monografi Desa Tanjung Jaya seperti kepala lesung. Oleh karena itu diberi nama Tanjung Jaya oleh penggagas pemekaran Desa Tanjung Jaya. Dengan harapan pemekaran ini bertujuan untuk memudahkan pelayanan administratif kepada masyarakat.

B. Visi dan Misi Desa Tanjung Jaya

1. Visi

“Terwujudnya Desa Tanjungjaya sebagai Desa Wisata, mandiri dan berkembang dibidang pertanian, nelayan dan jasa Pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat, menuju masyarakat makmur dan sejahtera”

2. Misi

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia.
- b. Penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar.

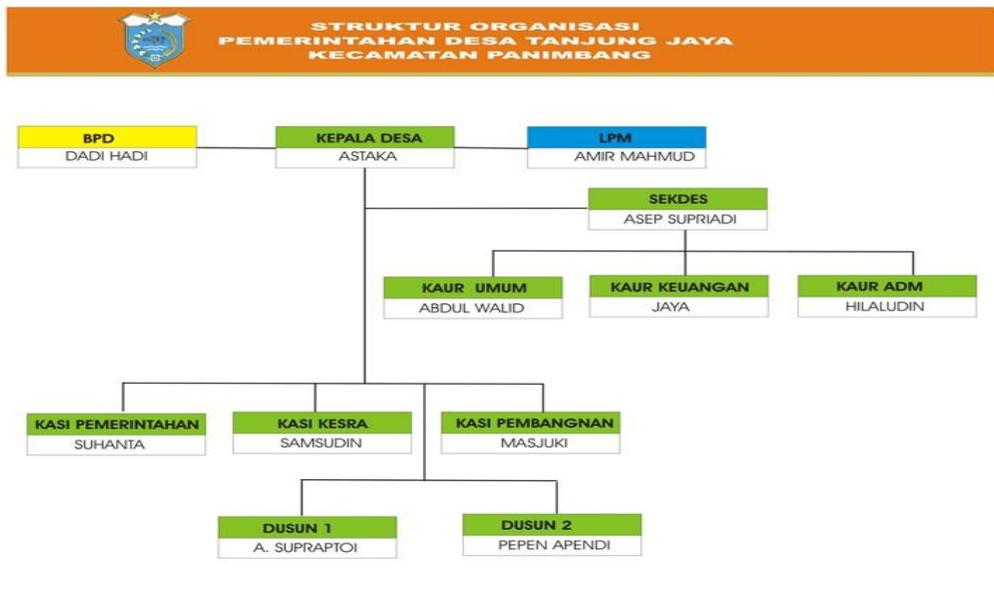
- c. Pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan
- d. Berorientasi mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan ke gotong royongan dalam rangka mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.
- e. Memberikan pemahaman terhadap masyarakat pentingnya perilaku yang tertib.

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Tanjung Jaya diantaranya:³

C. Struktur Organisasi Desa Tanjung Jaya

Tabel I.I

Struktur Organisasi Kelurahan Desa Tanjung Jaya periode 2013-2017



³ Dokumentasi Kantor Kelurahan